

BAB V PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

1. Berdasarkan Hasil Perhitungan Indeks Parkir dan *Turnover* bagi sepeda motor (SM) dan Mobil Penumpang (MP) diatas maka, lahan parkir sepeda motor memenuhi volume parkir dengan angka indeks dan *turnover* tertinggi yaitu 20,00% dan 0,35 terdapat pada *segmen on street* 1 (Toko Extreme-Toko Nusa Jaya) dimana angka tersebut masih berada dalam batas ketentuan minimal. Lahan parkir mobil memenuhi volume parkir dengan angka indeks dan *turnover* tertinggi yaitu 13,64% dan 0,45 terdapat pada *segmen on street* dimana angka tersebut berada dalam batas ketentuan minimal. Jumlah SRP (SM dan MP) pada parkir on street 1 (Toko Extreme-Toko Nusa Jaya) sepanjang jalan Siliwangi memenuhi volume parkir. Dan Berdasarkan Hasil Perhitungan Indeks Parkir dan *Turnover* bagi sepeda motor (SM) dan Mobil Penumpang (MP) diatas maka, lahan parkir sepeda motor memenuhi volume parkir dengan angka indeks dan *turnover* tertinggi yaitu 53,33% dan 1,07 terdapat pada *segmen on street* 2 (Toko Velia Fashion) dimana angka tersebut berada dalam batas ketentuan minimal. Lahan parkir mobil memenuhi volume parkir dengan angka indeks dan *turnover* tertinggi yaitu 83,3% dan 1,33 terdapat pada *segmen on street* 2 dimana angka tersebut berada dalam batas ketentuan minimal. Jumlah SRP (SM dan MP) pada parkir on street 2 (Toko Velia Fashion) sepanjang jalan siliwangi memenuhi volume parkir. Parkir berhenti dan keluar masuk kendaraan mengakibatkan hambatan samping terjadi pada pusat perbelanjaan atau pertokoan di Jalan Siliwangi dengan presentase kurang lebih di atas 70%. Tingkat pelayanan ruas jalan siliwangi yaitu E, karena arus tidak stabil,kecepatan rendah dan berbeda-beda, volume mendekati kapasitas sehingga sering terjadi kemacetan pada waktu yang cukup lama dengan derajat kejenuhan 0,91. Sehingga, parkir pada *on street* sangat mempengaruhi lalu lintas pada jalan siliwangi tersebut dan dapat menimbulkan macet.
2. Alternatif yang digunakan:
 - a. Berdasarkan kondisi lalu lintas pada ruas jalan Siliwangi, diperlukan keseriusan dan komitmen yang kuat dari pemerintah Kota Kupang, masyarakat dan pihak

terkait dalam hal penanganan, perencanaan pemanfaatan ruang parkir dengan menggunakan rambu larangan parkir pada saat jam puncak yaitu sore hari pada badan jalan untuk mengarahkan letak kendaraan sehingga area parkir bisa lebih baik.

- b. Sebaiknya disediakan/ditempatkan petugas parkir yang aktif di setiap lokasi parkir untuk membantu dalam merapikan kendaraan yang parkir sehingga penyediaan tempat parkir menjadi lebih efektif.

5.2 SARAN

Dari hasil kesimpulan yang sudah dijelaskan, sehingga saran yang bisa saya berikan adalah:

1. Perlu kerja sama yang baik dari pemerintah dan pemilik bangunan yang tidak beroperasi lagi, sehingga bangunan tersebut bisa dimanfaatkan sebagai lahan parkir agar dapat mengurangi kendaraan yang parkir pada badan jalan.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat mencari tahu bagaimana tingkat pelayanan setelah dilakukan pemanfaatan ruang parkir dengan menggunakan rambu larang parkir apabila rambu larang parkir digunakan .